

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris bagaimana pengaruh keberagaman gender, kepemilikan institusional, kinerja lingkungan, dan komite audit terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keberagaman gender, kepemilikan institusional, kinerja lingkungan, dan komite audit secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
2. Keberagaman gender tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Hal ini dikarenakan masih rendahnya rasio direksi wanita dalam perusahaan sampel sehingga belum maksimal dalam merepresentasikan keberagaman gender.
3. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Hal ini dikarenakan investor institusi dalam perusahaan cenderung lebih memperhatikan kinerja keuangan daripada factor-faktor lingkungan seperti emisi karbon.
4. Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Hal ini dikarenakan semakin baik tingkat kinerja lingkungan yang dimiliki perusahaan tentunya akan semakin terbuka terhadap pengungkapan emisi karbon.
5. Komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode

2019-2022. Hal ini dikarenakan komite audit lebih bertanggung jawab terhadap kepatuhan dan keandalan laporan keuangan sehingga dalam rapat komite audit lebih berfokus pada internal perusahaan daripada pengungkapan emisi karbon.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan yang disebabkan karena terdapatnya keterbatasan penelitian. Beberapa keterbatasan tersebut, yaitu:

1. Dalam proses pengambilan data dalam sampel penelitian terdapat kriteria perusahaan yang memiliki laporan keberlanjutan untuk melihat kinerja lingkungan maupun pengungkapan emisi karbon, masih banyak perusahaan yang belum menerbitkan laporan keberlanjutan sehingga mengurangi sampel dari populasi perusahaan yang sebenarnya.
2. Metode pengukuran variabel dalam penelitian ini juga menjadi keterbatasan penelitian, seperti variabel kinerja lingkungan yang hanya diukur dengan indeks GRI lingkungan dan variabel komite audit yang hanya diukur dengan jumlah rapat komite audit sehingga hasil penelitian belum terlalu maksimal.
3. Sampel dalam penelitian ini hanya menilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 dengan jumlah sampel sebanyak 93 dari 30 perusahaan.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian, kesimpulan, dan keterbatasan dari penelitian ini, maka peneliti menganjurkan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi perusahaan, setiap perusahaan sebaiknya semakin memperkuat rasa peduli terhadap perubahan iklim dengan melakukan pengungkapan emisi karbon yang dihasilkan dan langkah keberlanjutan untuk mengatasi permasalahan perubahan iklim dalam laporan keberlanjutan perusahaan sebagai wujud komitmen dan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan.

2. Bagi investor, diharapkan untuk melakukan pertimbangan saat mengambil keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan dengan mempertimbangkan dari segi sosial maupun lingkungan seperti melihat pengungkapan lingkungan yang dilakukan perusahaan untuk menilai perusahaan yang memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap lingkungan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, yaitu:
  - a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbarui pengetahuan tentang perkembangan terkini terkait emisi karbon seperti membaca peraturan terbaru, jurnal-jurnal terbaru, maupun fenomena terbaru terkait dengan emisi karbon.
  - b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode tahun penelitian yang terbaru agar mendapatkan hasil yang terbaru dan lebih memperluas populasi penelitian pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar sampel penelitian lebih banyak dan memberikan hasil yang lebih maksimal.
  - c. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah atau mengganti variabel yang akan digunakan dalam peneliti selanjutnya seperti kinerja karbon, komite keberlanjutan, dan *green strategy* terutama yang berkaitan erat dengan isu emisi karbon.
  - d. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode pengukuran yang lain dalam mengukur variabel-variabel yang bersangkutan agar hasilnya lebih baik.